



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: lppm@itbsemarang.ac.id



Olahan Makanan Kicimpring menjadi Makanan Khas untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kiarapedes

Maulana Yusup Hambali ^{1*}

Siti Endang Kurniasih ²

Galih Dewi Utami ³

Siti Nur Aizah ⁴

Sonia ⁵

Dila Khoerotunnisa ⁶

Abdul Latief ⁷

Septian Wira Mandaya ⁸

Yeti Solihat ⁹

Zulia Aisyah ¹⁰

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyyah, STAI Riyadhul Jannah

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 31 Juli 2023
 Revisi : 4 Agustus 2023
 Disetujui : 9 Agustus 2023
 Publikasi : 10 Agustus 2023

Kata kunci:

Makanan Khas Kicimpring
 Kicimpring
 Olahan Singkong
 Enye Desa Kiarapedes
 Olah Tangan Masyarakat Desa Kiarapedes

ABSTRAK

Desa Kiarapedes merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. Dimana desa ini merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya memiliki profesi dalam bidang pertanian dan perkebunan. Selain itu Desa Kiarapedes salah satu desa yang lebih menekankan masyarakatnya pada sektor pertanian, terutama pada sektor pertanian yang menjadi sumber pendapatan pertama di masyarakat tersebut. kemudian daripada itu pula tidak luput banyak sektor-sektor yang lain, seperti jasa, UMKM, dan lain-lain seperti misalnya hasil bumi singkong yang kemudian daripada itu, di Desa Kiarapedes terdapat sebuah pengolahan makanan khas yang disebut dengan kicimpring yang menjadi makanan khas tradisional dari Desa Kiarapedes, yang di mana merupakan hasil daripada olahan singkong dan dari pertanian dan perkebunan masyarakat setempat. Hal ini menjadi bahan nilai ekonomis penghasilan masyarakat setempat, demikian yang semakin terus berkelanjutan daripada bisnis makanan tradisional ini. Kemudian Kicimpring menjadi salah satu makanan khas dari Desa Kiarapedes. Olahan kicimpring menjadi salah satu peralihan profesi masyarakat di dalam mengelola hasil taninya maka daripada itu mahasiswa KKN STAI Riyadhul Jannah menjadikan salah satu bahan kajian kegiatan program KKN, dengan mengembangkan cara

hidup masyarakat Kiarapedes yang semakin ekonomis dan kreatif, di dalam upaya menjadikan sebagai bentuk peningkatan ekonomi di masyarakat tersebut menjadi salah satu nilai jual pasar ekonomi khususnya di Kabupaten Purwakarta, dengan diadakannya tersebut menjadi daya upaya untuk meningkatkan ekonomi di Desa Kiarapedes yang kemudian sampai sekarang bisa dikenal oleh khalayak banyak.

PENDAHULUAN

Merupakan salah satu dari desa yang berada di Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta, desa ini kurang lebihnya terletak 30 km dari Kabupaten Purwakarta dan memerlukan waktu tempuh kurang lebihnya satu jam 15 menit, di sebelah utara Desa Kiarapedes terdapat Desa Margaluyu dan Desa Mekar Jaya, kemudian di sebelah baratnya terdapat Desa Sumpersari, Desa Taringgulandeh, dan Desa Gardu, kemudian di sebelah perbatasan timurnya terdapat Desa Ciracas yang di mana bersebelahan di arah selatan terdapat Desa Pusaka Mulya.

Kemudian daripada itu di dalam sektor pertanian dan perkebunan Desa Kiarapedes merupakan desa sebagai penghasil buah pedes yang cukup besar di Kecamatan Wanayasa, pengolahan yang dilakukan di masyarakat di sekitar pedas kebanyakan mengolah hasil taninya dijual kepada pengumpul, banyak sumber-sumber pertanian yang lain diantaranya singkong, nanas, dan yang lain-lain, sehingga menjadi pertanian menjadi sektor utama profesi masyarakat, terdapat beberapa UMKM masyarakat yang dikembangkan sehingga menjadi olahan makanan khas Desa Kiarapedes. Yang kemudian kami angkat di dalam kajian jurnal kali ini, dengan judul jurnal Olahan Kicimpring menjadi Mayoritas Sumber Perekonomian Desa Kiarapedes.

Profesi masyarakat Desa Kiarapedes sekitaran 65% bersumber pada pertanian, sedangkan 8%-nya bersumber pada sektor jasa dan sisanya kebanyakan banyak yang merantau ke luar kota maupun ke luar negeri. Secara strategis fisik umumnya memiliki daerah yang subur terdapat banyak hutan-hutan serta wilayah pertanian yang luas. Desa ini beriklim hujan dan panas yang mendukung masyarakatnya untuk bercocok tanam, pada umumnya di musim hujan sebagian besar masyarakat di Desa Kiarapedes akan bertani, sebagian besarnya lagi masyarakat desa secara pedes akan berjualan jasa dan yang lain-lain.

Kemudian daripada itu pula dikarenakan dalam kajian ini kami kaji adalah tentang perihal olahan khas kicimpring menjadi makanan khas di sekitar Desa Kiarapedes. Umumnya olahan singkong dan sumber pertanian menjadi arah usaha UMKM yang terdapat di Desa Kiarapedes, kesejahteraan masyarakat merupakan diantara poin penting untuk menunjang perekonomian masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini masyarakat melakukan berbagai daya upaya untuk meningkatkan hasil ekonomi ini diantaranya adalah dengan dibuatnya usaha-usaha UMKM.

Hal ini menjadi penunjang tolak balik kehidupan masyarakat di dalam mempertahankan ekonomi di perkembangan zaman sekarang ini, sebagaimana hasil daripada observasi lapangan kami yang terdapat di Desa Kiarapedes ternyata yang menjadi tolak ukur kemakmuran masyarakat adalah di dalam bidang pertanian, oleh karenanya maksud dari pada hadirnya penelitian ini adalah dimaksudkan untuk bisa lebih memahami dan mempelajari secara maksimal di dalam pelaksanaan kegiatan UMKM di masyarakat sekitar Desa Kiarapedes.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan orang mahasiswa mahasiswa KKN STAI Riyadhul Jannah dalam kajian metode kajian penelitian tentang olahan kicimpring berjalan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kiarapedes, kami melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan terdapat beberapa beberapa metode pelaksanaan yang dibangun secara langsung, yaitu dengan menghadirkan observasi langsung kepada lingkungan masyarakat baik UMKM setempat maupun kepada perorangan masyarakat sekitar, sehingga bisa diperoleh data yang kuat terkait UMKM yang terdapat di desa tersebut.

1. Persiapan

Pada tahap ini kami melakukan persiapan terlebih dahulu dengan melihat hasil observasi lapangan menitik menganalisis dan mendikte terkait UMKM khususnya kicimpring yang menjadi hasil makanan khas dari Belanda.

2. Observasi

Di dalam hal ini kami melakukan kunjungan secara langsung UMKM usaha setempat yang memproduksi daripada olahan kicimpring yang kemudian daripada itu di sana kami mengambil banyak manfaat dengan belajar dan menganalisa dari berbagai instrumen baik daripada misal cara penyebarannya cara memproduksinya cara membuatnya dan yang lain-lain.

3. Riset dan formulasi produk

Di dalam kegiatan dalam kegiatan riset dan formulasi produk kami berusaha memberikan penelitian terlebih dahulu kepada hasil usaha UMKM tersebut yang di mana daripada olahan singkong yang dimaksudkan bermaksud untuk mengetahui bagaimana pola pengelolaan usaha UMKM tersebut di dalam berbagai sektor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil daripada kegiatan UMKM makanan khas kicimpring yang kami maksudkan dalam olahan makanan khas Desa Kiarapedes, bahwasannya kegiatan UMKM yang terdapat di desa Kiarapedes merupakan salah satu olahan makanan khas yang terdapat di desa tersebut hal ini mendorong perekonomian dan kebiasaan masyarakat Desa Kiarapedes untuk mengolah dan memasarkan hasil olahan tersebut, kepada berbagai sektor yang ada di sekitaran Purwakarta maupun di luar Purwakarta.

Agribisnis merupakan suatu sistem dari kegiatan antara prabudaya dan budaya, panen pasca panen serta pemasaran dan sektor penunjangnya usaha-usaha, dalam agrobisnis ini antara lain mengubah bahan makanan hasil pertanian menjadi produk yang meningkat, melalui tahap olahan inovasi menjadi produk yang lebih baik dalam segi hasil olahan bentuk kemasan dan lain sebagainya serta membuat bahan pangan atau hasil olahan menjadi tahan simpan tentu dengan seperti itu akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena harga jual lebih tinggi (Gita Nopia Nugraha, 2019).

Kicimpring merupakan salah satu bentuk jenis kerupuk yang terbuat dari tepung beras yang diberikan rempah-rempah, kemudian dibentuk diolah menjadi olahan setengah jadi kering, bahan bakunya pembuatan kicimpring pun mudah dan relatif murah, namun karena pembuatan kicimpring ini masih menggunakan alat-alat dan bahan yang sederhana dan seadanya, sehingga produk ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang

diantaranya adalah produk kicimpring telah menjadi makanan khas dari Kecamatan Kiarapedes, kemudian produk memiliki kebersihan yang ketat, pengemasan yang rapi dan menarik, serta pemasaran yang sudah cukup luas sampai lintas kabupaten bahkan provinsi.

Pengembangan produk baru bukan merupakan hal yang mudah bagi perusahaan yang menjalankannya. Proses pengembangan produk untuk setiap perusahaan juga berbeda, tergantung produk serta tingkat kompleksitasnya dan umumnya kegiatan-kegiatan ini lebih membutuhkan daya analisis intelektual dan manajemen organisasi. Perusahaan harus menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengembangan produk, kemungkinan perusahaan mengadakan perubahan ciri-ciri khusus produk, meningkatkan mutu produk, menambah tipe produk dan mengubah ukuran produk untuk memuaskan pasar. Pada saat perusahaan mengalami kemunduran dan menghadapi persaingan yang cukup tinggi, maka kebijaksanaan produk khususnya pengembangan produk merupakan salah satu alternatif jika kebijaksanaan non produk seperti promosi, penentu harga serta saluran distribusi tidak memberikan hasil yang memuaskan untuk dapat menjamin kesinambungan produk di pasar. (Mubarok, 2022).

Oleh karena itu diperlukan pengembangan produk sebagai bagian daripada usaha yang dilakukan masyarakat tersebut atau perusahaan tersebut, di dalam meningkatkan kembali daripada makanan atau oleh-oleh khas yang menjadi ciri daripada keanekaragaman masyarakat Desa Kiarapedes, oleh karenanya diperlukan berbagai pengembangan produk kicimpring yang dilakukan melalui proses dan alat yang cermat serta handal di dalam meningkatkan kebersihan pemasaran serta pengembangan produk.

Di dalam hal ini pengembangan produk ini sangat diperlukan, hal ini menjadi salah satu strategi untuk bisa meningkatkan produktivitas serta persaingan di pasar jual beli yang terdapat di Kecamatan Wanayasa. Hal ini ber-*impact* juga kepada daya jual beli yang nanti dihasilkan di lingkungan ekonomi masyarakat, pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan produk ini agar masyarakat dan UMKM senantiasa lebih dikenal banyak oleh sebagian wilayah yang lain, dikarenakan semakin berkembang dan eksis oleh karenanya kami melakukan beberapa kegiatan yang mungkin berdampak positif kepada pengolahan daripada kicimpring Kiarapedes.

1. Dalam proses produksi kicimpring yang terdapat di UMKM masyarakat setempat diperlukan wadah atau tempat yang lebih luas untuk bisa menghasilkan produk olahan yang lebih banyak serta cepat.
2. Kemudian dari pagi itu di dalam proses pengolahan bahan daripada kicimpring diperlukan sebuah mesin giling yang lebih modern, sehingga daripada itu bisa mempercepat daripada pemrosesan bahan-bahan dikarenakan mesin yang digunakan sekarang masih terlampau lambat. Pengembangan produk ini sangat diperlukan hal ini menjadi salah satu strategi untuk menjadikan produk bisa bersaing di pasaran dan menjadi produk yang unggul selain itu juga pengembangan produk ini diperlukan dilakukan agar kelompok masyarakat bisa senantiasa eksis dan meningkatkan keuntungan yang cenderung naik dalam pengembangan produk kicimpring (Iis zilfah, 2021).
3. Dalam proses pengemasan kicimpring UMKM daripada Desa Kiarapedes menurut kami diperlukan beberapa desain yang lebih menarik selain daripada kemasan ekonomi tersebut, yang di mana dengan hal ini seperti contoh kicimpring yang hendak diolah alangkah lebih baiknya dikemas secara varian ukuran serta rasa.

4. Dalam hasil penelitian menurut kami setiap UMKM kicimpring yang terdapat di Desa Kiarapedes diperlukan media sosial, sebagai wadah penampung di mana nanti masyarakat bisa mempromosikan produknya melalui media sosial tersebut. Pemasaran sistem *online* ini mengharuskan seorang penjual untuk berkreasi dan berinovasi dari segi produk dan kemasan, karena pada dasarnya pada saat ini kemasan yang lebih menarik mendeskripsikan produknya, maka dari itu bukan bersaing dengan segi rasa tetapi bersaing dengan kemasan juga dari segi kemasan pun harus dibarengi dengan *brand* suatu produk untuk mengingat konsumen dengan produk yang dibuat (Iis zilfah, 2021).
5. Di dalam proses penjualan daripada UMKM makanan khas kicimpring menurut kami diperlukan sebuah pelayanan yang lebih untuk konsumen khususnya, agar kicimpring ini tidak hanya bisa diorder melalui *offline* saja seperti di supermarket atau di tempat-tempat tertentu melainkan bisa melayani pemesanan secara *online* sehingga masyarakat bisa mudah menjangkaunya. Dalam bidang perdagangan, adanya teknologi internet memungkinkan transaksi bisnis tidak hanya dilakukan secara langsung, melainkan dapat menggunakan teknologi ini. Media sosial sendiri mulai banyak dimanfaatkan sebagai media aktivitas bisnis terutama dalam kontribusinya terhadap efisiensi. Efisiensi merupakan salah satu keuntungan dalam transaksi melalui media internet karena penghematan waktu, baik karena tidak perlunya penjual dan pembeli bertemu secara langsung, sehingga tidak ada kendala transportasi. Manfaat media sosial yang lain bagi konsumen adalah bahwa mereka dapat berbelanja tanpa meninggalkan rumah atau membandingkan harga suatu produk dari suatu toko ke toko lainnya hanya dengan menggunakan media sosial (Ratna Maulida Rahmawati, 2014).

Daripada 5 poin di atas merupakan beberapa solusi daripada pengembangan terhadap olahan UMKM di Desa Kiarapedes, yang kemudian dari itu bisa menjadi sebuah acuan di dalam pengembangan serta harapan bisa memajukan UMKM setempat menjadi lebih baik menjadi lebih maju eksis dan dikenal sebagai masyarakat serta bisa meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di keluarga atau lingkungan. Pada tahapan ini kami melakukan berbagai hal diantaranya observasi kepada lapangan, kemudian observasi ke tempat produksi serta sampai kepada kebun masyarakat untuk melihat dan menitik, apa saja yang dibutuhkan di dalam usaha UMKM kicimpring yang menjadi makanan khas Desa Kiarapedes. Berikut merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan di dalam pembuatan makanan khas kicimpring Desa Kiarapedes adalah sebagai berikut:

1. Singkong sebanyak 1 kg
2. Bawang putih sejumlah 4 siung
3. Bawang merah sejumlah 5 siung
4. Cabai sebanyak 3 buah
5. Garam secukupnya
6. Gula pasir secukupnya
7. Ketumbar secukupnya
8. Bubuk penyedap rasa secukupnya
9. Daun bawang atau seledri atau kucai sesuai selera
10. Minyak goreng secukupnya

a. Kemasan UKM Kicimpring Masyarakat Setempat



Gambar 1. Kemasan UMKM Kicimpring Masyarakat Setempat

b. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring



Gambar 2. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring

c. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring



Gambar 3. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring

d. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring



Gambar 4. Observasi Lapangan UMKM Kicimpring

SIMPULAN

Melalui program KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Jalancagak, Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Kiarapedes Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAI Riyadhul Jannah, dalam kegiatan ini dalam pelaksanaan program ini telah membuat sebuah beberapa ketentuan perbaikan daripada sebuah produk yang ada, yang kemudian menjadi solusi daripada berbagai kendala yang dialami oleh UMKM usaha setempat dilakukan dengan melihat observasi di lapangan secara langsung, di dalam hal ini yang dibenahi beberapa diantaranya adalah tentang perbaikan produk yang sudah ada dan merupakan bagian daripada tujuan di dalam pengembangan olahan

ini. Dalam hal ini program pengembangan UMKM penulis telah memberikan solusi dalam berbagai permasalahan diantaranya adalah dengan pengembangan produk dan pengangkatan UMKM melalui pemanfaatan yang dilakukan secara intensif serta dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gita Nopia Nugraha, D. R. (2019). *Strategi Pemasaran Seblak Kicimpring Berbasis Offline dan Online*. 694.
- Iis Zilfah, A. I. (2021). *Pengembangan Penerapan Marketing Digital untuk Potensi Lokal UMKM di Kampung Cibadak*. 39.
- Mubarok, M. S. (2022). *Pengembangan Produk Kicimpring UMKM Homemade Milik Kelompok Wanita Tani KWT Kampung Lengkong*. 169.
- Ratna Maulida Rahmawati, K. H. (2014). *Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Jual Beli melalui Persepsi Risiko pada Transaksi Jual Beli Online melalui Media Sosial*. 215.